

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam laporan keuangan yang telah diaudit, terdapat pernyataan atau pengamatan yang dilakukan oleh auditor yang akan menggambarkan temuan suatu laporan keuangan tertentu, yang disebut juga dengan opini audit. Opini audit *going concern* merupakan jenis opini yang dikeluarkan oleh auditor yang bertujuan untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak. Pemberian opini audit *going concern* tidak lain adalah keraguan auditor terhadap klien terkait kelangsungan perusahaannya. Auditor eksternal akan meramalkan apakah perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Maka dari itu, pemberian opini audit *going concern* ini merupakan kabar buruk bagi perusahaan yang mendapatkannya, karena dengan diterimanya opini tersebut perusahaan akan lebih cepat mengalami kebangkrutan. Investor serta kreditur yang bekerjasama akan perlahan meninggalkan perusahaan tersebut dan menarik semua modal usahanya.

Seperti kasus yang terjadi pada salah satu perusahaan sektor minuman dan makanan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang *consumer good*. Anak dari perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk yang memproduksi makanan ringan (Taro) yaitu PT. Indo Beras Unggul (IBU), dikabarkan terancam pailit atau mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang sebelumnya menyumbang 50% pendapatan TPS *Food* tidak lagi beroperasi sehingga perseroan kehilangan potensi pendapatan Rp 2 triliun per tahun. Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) tertanggal 12 Maret 2019, dugaan kebangkrutan karena penggelembungan dana yang terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun pada laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi, entitas bisnis makanan dari emiten tersebut (cnbcindonesia.com).

Berdasarkan kasus tersebut, laporan keuangan menjadi cerminan kondisi ekonomi perusahaan apakah dapat melanjutkan kelangsungan usaha perusahaan atau sebaliknya. *Going concern* merupakan istilah yang mengasumsikan apakah perusahaan dapat meneruskan kegiatan bisnisnya di masa mendatang. Auditor melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam mewujudkan rencana, tanggung jawab dan kegiatan usaha dalam jangka waktu panjang sebagai tolak ukur *going concern*. Dengan demikian penelitian *going concern* menjadi masalah mendasar di perusahaan, sehingga perlu menentukan faktor yang menjadi penyebab munculnya opini audit *going concern*, agar bisa dijadikan acuan perusahaan dalam menghadapi keadaan perekonomian yang fluktuatif, sehingga opini *going concern* tetap dapat diprediksi (Haalisa & Inayati, 2021). Adapun faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* diantaranya : ukuran perusahaan, audit *tenure*, kualitas audit dan audit *report lag*.

Ukuran perusahaan adalah skala klasifikasi besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Yulianto et al., 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aset yang baik dan diikuti peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan dan memberikan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut jauh dari kemungkinan mengalami kebangkrutan. Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil dibandingkan pada perusahaan besar karena memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan besar (Minerva et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian Putri & Helmayunita, (2021), Napitupulu & Latrini, (2022) dan Haalisa & Inayati, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Santoso et al., (2019), Effendi, (2019) dan Kusumaningrum & Zulaikha, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Audit *tenure* didefinisikan lamanya hubungan kerjasama yang terjalin antara auditor dengan klien. Perikatan audit yang lama akan menjadikan auditor kehilangan

independensi, sehingga ada kemungkinan auditor akan sulit untuk memberikan opini audit *going concern* atau dapat lebih memudahkan KAP memahami kondisi keuangan dan mendeteksi masalah *going concern* (Purba & Silaban, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Gani Damanhuri & Dwiana Putra, (2020), Izazi & Arfianti, (2019) dan Oktaviani & Challen, (2020) menyatakan bahwa audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Mawaddah et al., (2023), Liliani, (2021) dan Elisabeth & Panjaitan, (2019) yang menyatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kualitas audit adalah validitas dan tingkat keandalan dari hasil audit laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Kualitas audit dapat mencerminkan objektivitas, kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki seorang auditor. Auditor dengan kualitas yang baik dan tinggi selalu diasumsikan mampu mencegah dan mengurangi praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan dan melaporkan kesalahan-kesalahan serta ketidak teraturan yang material daripada auditor berkualitas rendah (Effendi, 2019). Auditor yang memiliki kualitas audit tinggi dapat mengetahui apabila klien mengalami masalah dalam mempertahankan kehidupan usahanya serta ditemukan praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan, dan meminimalkan kemungkinan menerima opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian Haalisa & Inayati, (2021), Oktaviani & Challen, (2020) dan Minerva et al., (2020) bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Effendi, (2019), Sakti, (2022) dan Suantini et al., (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Audit report lag yaitu rentang waktu diselesaikannya pelaksanaan audit laporan keuangan diukur dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen sejak tanggal tutup buku sampai dengan tanggal yang tertera di laporan auditor independen (P. C. Sari et al., 2020). Auditor independen yang menghabiskan banyak waktunya dalam proses audit akan cenderung memberikan pendapat *going concern*. Hal ini dikarenakan banyak masalah yang kemungkinan besar akan terjadi selama audit, sehingga auditor perlu melakukan pengujian audit

tambahan dan jika terdapat permasalahan mengenai ketidakpastian *going concern*, maka auditor akan menghubungi pihak manajemen terlebih dahulu dan proses ini akan memakan waktu (Putra & Annisa, 2024). Berdasarkan hasil penelitian Amami et al., (2021) dan Azhari & Safitri, (2023) menyatakan bahwa audit *report lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Minerva et al., (2020) dan Febrianti & Suhartini, (2022) yang menyatakan bahwa audit *report lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang difokuskan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan penelitian terdahulu karena hasil yang diperoleh tidak konsisten, serta untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis beberapa variabel yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan, audit *tenure*, kualitas audit dan audit *report lag* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2023. Selain itu, praktik akuntan publik yang memberikan opini audit mengenai kelangsungan hidup perusahaan juga menjadi motivasi peneliti dan penelitian dengan topik opini audit *going concern* menarik untuk diteliti kembali. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Kualitas Audit dan Audit *Report Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan masalah pada :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?
2. Apakah Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?

3. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?
4. Apakah Audit *Report Lag* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Report Lag* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan ilmu akuntansi mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam Opini Audit *Going Concern*, terutama dalam konteks variabel Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Kualitas Audit dan Audit *Report Lag*.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan kepada manajemen perusahaan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan saat menerima Opini Audit *Going Concern* dari akuntan publik.

2. Bagi Eksternal Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai opini audit laporan keuangan yang dilakukan auditor kepada perusahaan agar mampu mengoptimalkan kinerjanya. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan jika akan berinvestasi terutama pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 – 2023. Dapat dilihat berdasarkan hasil audit laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh akuntan publik.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan informasi tambahan dan mengkaji beberapa topik yang berkaitan dengan masalah Opini Audit *Going Concern* pada penelitian ini.

1.4 Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembatasan masalah, yaitu :

1. Objek penelitian adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Hanya variabel Ukuran perusahaan, Audit *Tenure*, Kualitas Audit, dan Audit *Report Lag* yang diujikan dalam penelitian ini.
3. Data dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentan waktu 2021 – 2023.

1.5 Sistematika Pelaporan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdapat lima bab, sistematika penulisan memiliki fungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan skripsi yang dibuat, berikut sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah penelitian terkait dengan ukuran perusahaan, audit *tenure*, kualitas audit, audit *report lag* dan opini audit *going concern*, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian tentang landasan teori agensi menurut para ahli, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, serta terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan uraian tentang penjelasan variabel penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian tentang pengujian dan analisis dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan uraian tentang simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian di masa yang akan datang.